BAB III

DATA RISET TENTANG PERALIHAN TANAH WAKAF MASJID JAMI'UL MUTTAQIN DI DESA PETIYINTUNGGAL KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Letak Geografis

Desa Petiyintunggal adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, yang terdiri dari tiga dusun yaitu dusun jajar, jetis dan petiyintunggal, Desa ini terdiri dari 8 RT dan 5 RW, dan Luas desa petiyintunggal adalah: 184 Ha[1].Adapun batas desa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Batas-batas wilayah desa Petiyintunggal[2]

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Sumurber	Panceng
Sebelah Selatan	Tiremenggal	Dukun
Sebelah Barat	Lowayu	Dukun
Sebelah Timur	Tebuwung	Dukun

[1] Data Monografi Desa Petiyintunggal kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk

Penduduk yang ada di Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik adalah terdiri dari penduduk asli dan pendatang yang melalui proses urbanisasi. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian di Kantor Kepala Desa menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah penduduk desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik adalah 1,420 jiwa yang terdiri dari 395 KK. Dari jumlah penduduk tersebut dibagi menjadi 2 bagian berdasarkan jenis kelamin[3]:

Tabel 2

Jumlah penduduk desa Petiyintunggal[4]

Jenis kelamin	Jumlah
Laki- laki	726 jiwa
Perempuan	694 jiwa
Total	1420 jiwa

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3

Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah Penduduk
1	Usia 0 03 Tahun	144jiwa
2	Usia 4 – 10 Tahun	173 jiwa

[3] Ibid.
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Usia 11 – 20 Tahun	190 jiwa
4	Usia 21 – 30 Tahun	186jiwa
5	Usia 31 – 40 Tahun	336jiwa
6	Usia 41 – ke atas	391jiwa
Jumlah		1420 jiwa

b. Keadaan Sosial Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Petiyintunggal sangat terbatas sehingga banyak yang melanjutkan sekolah di luar. Adapun sarana pendidikan yang tersedia di Desa Petiyintunggal hanya 2 buah TK, 2 buah SD/MI dan 2 buah Taman Pendidikan Al Quran (TPQ). Untuk mengetahui keadaan sosial pendidikan penduduk Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik menurut tingkatan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Daftar Tingkat Pendidikan Penduduk[5]

Tingkat Pendidikan	Laki – Laki	Perempuan
Usia 3 – 6 tahun yang belum masuk TK	10 Jiwa	7 Jiwa
Usia 3 – 6 tahun yang sedang TK/Play Group	17 Jiwa	23 Jiwa
Usia 7 – 18 tahun yang sedang sekolah	170 Jiwa	155 Jiwa
Usia 12 – 56 tahun yang tidak tamat SD	40 Jiwa	30 Jiwa
Usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	15 Jiwa	23 Jiwa
Usia 12 – 56 tahun tidak tamat	20 Jiwa	25 Jiwa

[5] Profil desa Petiyintunggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SLTA		
Tamat SD / Sederajat	35 Jiwa	26 Jiwa
Tamat SLTP / Sederajat	57 Jiwa	43 Jiwa
Tamat SLTA / Sederajat	178 Jiwa	155 Jiwa
Tamat D2	10 Jiwa	3 Jiwa
Tamat S1 dan S2	15 Jiwa	5 Jiwa

Jika dilihat dari tabel tingkat pendidikan di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Petiyintunggal yang paling banyak adalah SLTA (sekolah tinggi tingkat atas) jumlahnya mencapai 333 orang dan yang paling sedikit adalah Akademisi Diploma hanya berjumlah 13 orang.

c. Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi penduduk Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik adalah beraneka ragam. Penduduk desa tersebut ada yang bertani, berdagang, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya tentang mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 5

Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Petiyintunggal[6]

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	152 jiwa
2	Pedagang	66 jiwa
3	PNS	10 jiwa

[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Tki	135 jiwa
5	Perawat	4 jiwa
6	Swasta	35 jiwa
7	Tukang	78 jiwa
8	Buruh Tani	387 jiwa
9	Pensiunan	3 jiwa
Jumlah		870 jiwa

Dilihat dari tabel mata pencaharian penduduk Desa Petiyintunggal yang paling dominan adalah buruh tani, hal ini dikarenakan masih banyaknya pemilik lahan yang tidak mampu mengolah lahannya sendiri sehingga membutuhkan jasa buruh tani.

Dengan demikian, taraf perekonomian masyarakat Desa Petiyintunggal tergolong cukup untuk kebutuhan mereka. Hal ini bisa dilihat dari rumah-rumah permanen yang dihuni oleh masyarakat di sekitar, serta penghasilan yang mempu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dari pekerjaannya.

d. Keadaan Sosial Keagamaan

Masyarakat desa Petiyintunggal merupakan masyarakat yang penduduknya 100% memeluk agama Islam, sedangkan agama lain seperti agama Kristen, Hindu,Budha tidak ada pemeluknya.

Berdasarkan latar belakang penduduk yang Islami, maka kondisi sosial keagamaan masyarakat Petiyintunggal yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan Islam sehingga terwujud kehidupan damai dan rukun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapat diketahui dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan di Desa Petiyintunggal, di antaranya yaitu:

1) Tahlil
2) *Yasinan*
3) *Dziba'iyah*
4) *Fatayatan*
5) *Muslimat*
6) *Istighasah*
7) *Khatmil qur'an*
8) Pengajian rutin di musholla untuk anak-anak TK sampai SLTA.

Untuk menunjang kegiatan-kegiatan peribadatan keagamaan tersebut, maka diperlukan sarana yang memadai. Adapun sarana peribadatan di Desa Petiyintunggal terdiri dari:

Tabel 6

Sarana peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	3 Buah
2	Mushollah	6 Buah
	Jumlah	9 Buah

Banyaknya sarana peribadatan yang ada di Desa Petiyintunggal tersebut dapat mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakatnya adalah masyarakat yang tekun dan taat beribadah. Begitu juga dengan banyaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan keagamaan mencerminkan perilaku masyarakat yang sangat menjunjung tinggi norma agama, tentunya norma agama Islam.

Dalam kehidupan beragama, dimana agama Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat desa Petiyintunggal, banyak diantara mereka yang taat menjalankan ajaran agama. Akan tetapi mereka menganggap bahwa segala peribadatan dianggap baik, tanpa mengetahui sumber dan dasar hukum yang jelas. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang mengikuti apa yang dikerjakan oleh para Kyai atau tokoh agama sebagai percontohan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Riwayat Tanah Wakaf Masjid Jami'ul Muttaqin di Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Gresik.

Pada tahun 1990 bapak Syai'un mewakafkan sebidang tanah miliknya yang berada di desa Petiyintunggal RT 03 RW 02 dengan luas 1,155 m^2 untuk pembangunan Masjid.[7] Karena pada saat itu di desa Petiyintunggal belum ada masjid yang layak sebagai sarana ibadah untuk masyarakat sekitar, hanya ada musholla yang bangunannya terbuat dari kayu, sehingga masyarakat menginginkan adanya masjid yang bisa dipergunakan sebagai sarana ibadah bersama.[8] Dengan demikian bapak Syai'un ingin menuruti kemauan masyarakat agar di desa Petiyintunggal terdapat masjid, selain itu juga bapak Syai'un ingin menafkahkan sebagian harta bendanya dijalan Allah yaitu berupa wakaf

---

[7] sertifikat Tanah Wakaf.
[8] *wawancara*, Masyhudi,Petiyintunggal, 9 juli 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanahnya. Setelah bapak Syai'un bermusyawarah dengan keluarga dan beberapa tokoh masyarakat tentang tanah yang diwakafkan tersebut, merekapun langsung menunjuk nadzir yaitu bapak Syafi'i (ketua),bapak Ainul Yaqin (anggota), bapak Masyhudi (anggota), bapak Sapari (anggota) dan melaksanakan ikrar wakaf dihadapan nadzir yang dihadiri dan diserahkan kepada bapak syafi'i selaku ketua nadzir dan diketahui oleh ibu Tasmi'ah (istri wakif),bapak Kambali (ahli waris), bapak slamet (adik wakif) dan disaksikan oleh 3 orang saksi yaitu bapak Bardan, bapak Moh, Thohir dan bapak H, Fadholi.[9]setelah terjadi ikrar wakaf mereka bermusyawarah untuk memberi nama masjid yang akan dibangun itu dengan nama masjid *Jami'ul Muttaqin.*[10]

Adapun batas-batas tanah untuk masjid yang diwakafkan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : pekarangan bapak Masyhudi.
2. Sebelah selatan : sawah ibu Sukiati
3. Sebelah barat : jalan ke dusun Jajar
4. Sebelah timur : sawah bapak Samat[11]

Setelah menunjuk nadzir dan mengetahui batas-batas tanah yang diwakafkan maka para nadzir yang diberi kuasa untuk mengelola tanah sebagai masjid itu mendaftarkan tanah wakaf tersebut ke Pejabat Pembuat

---

[9] Ibid.
[10] *Wawancara,* II. M Thohir, Petiyintunggal, 11 Juli 2012.
[11] *Wawancara,* Bardan, Petiyintunggal, 11 juli 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akta Ikrar wakaf (PPAIW). Masjid tersebut tidak langsung dibangun karena masih menunggu dana yang terkumpul dari masyarakat untuk pembangunan masjid Jami'ul Muttaqin. Walau belum dibangun masjid, namun di atas tanah tersebut sudah dilakukan peletakan batu pertama oleh wakif dan nadzir serta pihak yang bersangkutan lainnya, peletakan batu pertama tersebut adalah tanda bahwa tanah tersebut akan dibangun masjid.[12]

C. Faktor penyebab peralihan tanah wakaf masjid Jami'ul Muttaqin di Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Sebelum tanah wakaf tersebut dibangun masjid Jami'ul Muttaqin salah satu ahli waris bapak Syai'un yaitu ibu Toka kembali lagi kekampungnya setelah lama dia mencari ilmu di kota Malang. Ibu Toka tidak mengetahui kalau tanah yang sudah diberikan kepadanya itu telah diwakafkan dan akan dibangun sebuah masjid. sebelum bapak Syai'un mewakafkan tanah yang sudah diberikan kepada anaknya, bapak Syai'un ingin mengganti tanah yang diberikan kepada ibu Toka dengan tanah yang lain. akan tetapi, ibu Toka terlanjur menggugat tanah yang sudah diwakafkan dan akan dibangun masjid tersebut, namun ibu Toka tetap tidak mau diberikan tanah pengganti dari tanah yang diwakafkan.

Bapak Syai'un sebelumnya sudah memberikan bagian tanah kepada kedua anaknya pada waktu anaknya masih sekolah di SLTP(Sekolah Tinggi

[12] *Wawancara*, H, Fadholi,Petiyintunggal, 13 juli 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat Pertama) kedua anak pa' Syai'un sudah mendapatkan bagian tanah. Pada waktu bapak Syai'un membagikan tanah kepada kedua anaknya hanya disaksikan oleh Ibu Tasmi'ah (istri bapak Syai'un) ibu Toka dan bapak Kambali (kedua anak bapak Syai'un).[13] walau tanah tersebut sudah diberikan kepada anak-anaknya tapi pengelolannya masih dikerjakan oleh bapak Syai'un beserta istrinya karena anak-anaknya masih belum cakap untuk mengelola sawah. setelah ibu Toka marah kepada bapaknya karena masalah tanah tersebut, dan bapak Syai'un tidak ingin adanya perseteruan antara anak dan orang tua dikarenakan bapak Syai'un sayang kepada kedua anak-anaknya, akhirnya bapak syai'un beserta istri dan pihak yang terkait bermusyawaroh lagi tentang pembangunan masjid yang digugat oleh salah satu ahli warisnya yaitu ibu Toka, sebab ibu Toka tidak mau diberi pengganti tanah yang sudah diwakafkan tersebut.[14]

Dengan demikian pembangunan masjidnya lah yang dialihkan ketanah ibu Tasmi'ah(istri wakif) yang luasnya 1.220 m2 tanah pengganti tersebut lebih luas dan strategis dari pada tanah yang diwakafkan sebelumnya. peralihan tanah wakaf tersbut disetujui oleh nadzir dan pihak terkait lainnya.walau tanah tersebut sudah didaftarkan ke PPAIW. Mereka

[13] *Wawancara*, Kambali,Petiyintunggal, 17 juli 2012.
[14] *Wawancara*, Slamet,Petiyintunggal, 17 juli 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyetujui kehendak *wāqif* karena nadzir dan pengurus lainnya merasa bahwa *wāqif* masih punya hak terhadap tanah tersebut.

D. Proses Peralihan Tanah Wakaf Masjid Jami'ul Muttaqin di Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Setelah terjadi musyawaroh dan disetujui oleh *wāqif* serta pihak terkait lainnya tentang peralihan pembangunan masjid yang pembangunannya diganti ke tanah ibu Tasmi'ah (istri wakif) yang luasnya 1.220 m2 tanahnya juga tidak jauh dari tanah wakaf sebelunya, adapun batas-batas tanah pengganti tanah wakaf tersebut adalah:

1. Sebelah utara :jalan paving ke Rt 03/ Rw 02
2. Sebelah selatan : gedung TPQ Hidayatul Ummah
3. Sebelah barat : jalan ke dusun Jajar
4. Sebelah timur : rumah bapak Masyhudi.[15]

Tanah wakaf sebelumnya sudah didaftarkan ke PPAIW namun peralihan pembagunan masjid tersebut masih dilakukan ketanah pengganti. Setelah dana terkumpul dan siap untuk dibelikan bahan-bahan bangunan, pembangunan masjid itu langsung dibangun ditanah pengganti tersebut, karena masyarakat ingin cepat mempunyai sarana ibadah yang layak untuk melakukan ibadah bersama.[16]

---

[15] *Wawancara*, Bardan,Petiyintunggal, 11 juli 2012.
[16] *Wawancara*, Sapari,Petiyintunggal, 19 juli 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah terjadi peralihan tanah wakaf masjid Jam'ul Muttaqin nadzir tidak melaporkan lagi ke Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) terkait masalah penukaran tanah wakaf, sehingga sampai sekarang masjid tersebut belum besertifikat tanah wakaf.[17] jadi yang bersertifikat adalah tanah wakaf yang pertama, sedangkan tanah wakaf pengganti tidak bersertifikat tanah wakaf, Tanpa adanya sertifikat tanah wakaf tidak mempunyai kekuatan hukum.

[17] *Wawancara*, H. Moh Thoha,Petiyintunggal, 20 juli 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id